

## **HUBUNGAN PARITAS, USIA IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA**

Rice Noviwanti  
(Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru)

### **ABSTRAK**

*Indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah menilai Angka Kematian baik ibu maupun bayi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau, bahwa angka kematian bayi pada tahun 2011 penyebabnya adalah partus lama 11%, abortus 2%, infeksi 3%, lain-lain 21% serta perdarahan 37%, sedangkan angka kematian ibu tahun 2012 penyebabnya adalah perdarahan 39%, eklamsia 20%, partus lama 9%, abortus 0%, infeksi 3%, lain – lain 29%. Data ibu bersalin di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru pada tahun 2016 terdapat 1.580 orang ibu bersalin, dari jumlah tersebut terdapat 104 partus lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dan usia ibu bersalin dengan kejadian partus lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain Case Control, sampel kasus pada penelitian ini adalah ibu bersalin dengan partus lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru tahun 2016 berjumlah 104 orang (total sampling), sebagai Control diambil 104 ibu bersalin dengan teknik simple random sampling. Adapun jenis instrument yang digunakan adalah lembar checklist. Setelah dilakukan uji statistik terdapat hubungan antara usia dengan kejadian partus lama dengan P value 0,000 ( $\alpha$  0,05) dan terdapat hubungan paritas dengan kejadian partus lama dengan P value 0,015 ( $\alpha$  0,05). Ibu-ibu disarankan untuk tidak hamil lagi di usia > 35 tahun dan disarankan untuk tidak hamil lagi apabila telah memiliki anak > 4 orang.*

*Kata kunci:  
Paritas, Usia, dan Partus lama*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mencapai kemampuan hidup sehat secara mandiri dengan peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal serta peningkatan sumber daya manusia dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat dilakukan sedini mungkin, terutama sejak bayi masih dalam kandungan dan saat kelahiran yang harus dilakukan oleh seorang ibu dan ini berpengaruh erat dengan tingkat kematian bayi (Depkes RI BinaKes Ibu, 2009).

Salah satu indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Bayi atau lebih dikenal dengan AKB, yaitu bayi yang meninggal pada fase antara kelahiran hingga bayi belum mencapai 1 tahun per 1000 kelahiran hidup (Amiruddin, 2014).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau, bahwa angka kematian bayi pada tahun 2011 penyebabnya adalah partus lama 11%, abortus 2%, infeksi 3%, lain-lain 21% tetapi perdarahan 37%, sedangkan AKI tahun 2012 penyebabnya adalah perdarahan 39%, eklamsia 20%, partus lama 9%, abortus 0%, infeksi 3%, lain-lain 29% (Dinkes Riau, 2012).

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung melebihi 24 jam pada primipara dan  $\geq 18$  jam pada multipara. Insiden partus lama yaitu 2,8-4,9% (Manuaba, 2010). Adapun yang dikatakan dengan partus lama apabila pada fase laten  $\geq 8$  jam, atau persalinan yang berlangsung  $\geq 12$  jam bayi tidak lahir/ jika serviks dikanan garis waspada pada fase aktif (Saifuddin, 2010).

Partus lama di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% dan di Indonesia sebesar 9%. Berdasarkan hasil survei Survei Kesehatan Rumah Tangga 2011, bahwa partus lama merupakan komplikasi penyebab kematian ibu yang terbanyak nomor 5 di Indonesia (Fauziyah, 2012).

Penyebab dari kejadian ini yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap tanda-tanda dari partus lama, juga kurang cepatnya para tenaga tenaga kesehatan untuk mengambil keputusan klinik dalam memimpin persalinan (Ishadi, 2011).

Menurut BKKBN (2010), Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita, sedangkan umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian partus lama karena umur yang terlalu muda atau terlalu tua akan mengakibatkan terganggunya alat reproduksi. Umur reproduksi sehat untuk ibu

hamil adalah 20-30 tahun, persalinan pada umur yang terlalu muda sering juga menyebabkan distosia, dimana distosia dapat menyebabkan terjadinya partus lama (Prawirohardjo, 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dari tahun 2010 hingga 2013 terdapat peningkatan angka kejadian partus lama. Dari data yang didapat di Rekam Medik RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau tahun 2015, jumlah ibu bersalin sebanyak 1580 orang dan dari jumlah keseluruhan tersebut terdapat 104 orang ibu yang mengalami partus lama (RM RSUD Arifin Achmad, 2015).

Berdasarkan latar belakang perumusan adalah "Apakah Ada Hubungan Paritas dan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Paritas dan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *analitik kuantitatif* dengan desain *case control*. Kasus pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan partus lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Bulan Desember – Februari tahun 2016 dengan jumlah sampel adalah 104 orang (*total sampling*) dan 104 ibu bersalin sebagai control diambil dengan *simple random sampling*. Ada pun jenis instrument yang digunakan adalah lembar checklist.

#### HASIL PENELITIAN

##### Paritas, Usia, Partus Lama

Tabel 1. Distribusi Paritas, Usia, Kejadian dari Ibu Bersalin Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016

Kategori	Frekuensi	Persen
<b>Paritas</b>		
< 4	158	75,9
≥4	50	24,1
Total	208	100
<b>Usia</b>		
< 20 tahun	51	24,5
20-35 tahun	71	34,1
>35 tahun	86	41,3
Total	208	100
<b>Partus Lama</b>		
Ya	104	50
Tidak	104	50
Total	208	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu dengan paritas <4 sebanyak 158 orang (75,9%), sedangkan mayoritas

ibu berusia >35 tahun sebanyak 86 orang (41,3%) dan jumlah ibu bersalin dengan partus lama yaitu 104 orang sebagai kelompok kasus dan 104 orang ibu bersalin yang tidak mengalami partus lama sebagai kontrol.

##### Paritas Ibu bersalin dengan Kejadian Partus lama

Tabel 2. Hubungan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016

Paritas	Partus Lama				Total (%)	
	Ya	%	Tidak	%		
<4	71	34,1	87	41,8	158	75,9
≥4	33	15,9	17	8,2	50	24,1
Total	104	50	104	50	208	100

OR= 0,120      p-value= 0,015

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pada kasus ibu yang mengalami partus lama dan paritas ≥ 4 berjumlah 33 orang (15,9%) dan pada kontrol ibu yang tidak mengalami partus lama dan paritas ≥ 4 berjumlah 17 orang (8,2%). Dari hasil uji statistik didapatkan hubungan yang signifikan antara usia ibu bersalin dengan partus lama pvalue 0.015 ( $\alpha=0,05$ ), dan nilai OR 0,12 yang berarti bahwa ibu dengan paritas ≥ 4 lebih beresiko 2,3 kali dibanding ibu dengan paritas < 4.

##### Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama

Tabel 3. Hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016

Usia	Partus Lama				Total (%)	
	Ya	%	Tidak	%		
<20 tahun	20	9,6	31	14,9	51	24,5
20-35 tahun	25	12,0	46	22,1	71	34,1
>35 tahun	59	28,4	27	13	86	41,4
Total	104	50	104	50	208	100

p-value= 0,000

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada kasus ibu yang mengalami partus lama dan usia >35 tahun berjumlah 59 orang (28,4%) dan pada kontrol ibu yang tidak mengalami partus lama dan usia 20-35 tahun berjumlah 46 orang (22,1%). Dari hasil uji statistik didapatkan hubungan yang signifikan antara usia ibu bersalin dengan partus lama pvalue 0.00 ( $\alpha=0,05$ ).

#### PEMBAHASAN

##### Paritas Ibu bersalin dengan Kejadian Partus Lama

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ( $r= 0,120$ ) pada kasus mayoritas tidak

beresiko paritasnya <4 sebanyak 71 orang (34,1%) dan minoritas ibu beresiko sebanyak 33 orang (15,9%) sedangkan pada kontrol mayoritas tidak beresiko dengan paritas <4 sebanyak 87 orang (41,8%) dan minoritas dengan paritas  $\geq 4$  sebanyak 17 orang (8,2%). Pada hasil uji statistik didapatkan nilai  $P_{value}$  yaitu (0,015), berarti ada hubungan yang bermakna antara Paritas ibu bersalin dengan Kejadian Partus Lama ( $\alpha = 0,05$ ) di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau tahun 2016.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Cuning Cam dalam buku Obstetri dan Ginekologi (William, 2011) yang menyatakan bahwa wanita dengan paritas tinggi beresiko mengalami partus lama karena disebabkan oleh uterus yang mengalami kekendoran pada dinding rahim.

Menurut Sarwono 2010 paritas yang tinggi yaitu lebih dari 4 jika tidak diatasi dapat menyebabkan terjadinya partus lama karena dapat menyebabkan distosia bahu sehingga terjadinya partus lama. Sedangkan faktor tambahan lainnya adalah primigravida, ketuban pecah dini ketika serviks masih tertutup keras dan mendatar, analgesi dan anastesi yang berlebihan dalam fase laten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selvi Hidayati tahun 2013 RSUD Kota Surabaya tentang hubungan paritas dan usia ibu bersalin dengan kejadian partus lama menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* untuk usia dengan probabilitas (sig) = 0,000 < 0,05. Maka hipotesis terbukti, artinya ada hubungan antara usia, paritas dengan partus lama.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas maka peneliti berasumsi bahwa paritas ada hubungannya dengan kejadian partus lama.

#### Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hubungan Usia dengan partus lama kuat ( $r = 2.379$ ) dan menjelaskan bahwa semakin bertambah usia ibu maka akan semakin besar kemungkinan mengalami partus lama. pada kasus mayoritas berusia >35 tahun sebanyak 59 orang (28,4%). Pada hasil uji statistik didapatkan nilai  $P_{value}$  yaitu (0,000), berarti ada hubungan yang bermakna antara Usia ibu bersalin dengan Kejadian Partus Lama ( $\alpha = 0,05$ ) di RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau tahun 2016.

Menurut Sarwono 2010 usia yang terlalu muda yaitu kurang dari 20 tahun jika tidak diatasi dapat menyebabkan terjadinya partus lama karena umur yang terlalu muda dapat menyebabkan distosia bahu hal ini karena

belum matangnya alat-alat reproduksi sehingga terjadinya partus lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Selvi Hidayati tahun 2013 RSUD Kota Surabaya tentang hubungan paritas dan usia ibu bersalin dengan kejadian partus dengan probabilitas (sig) = 0,000 < 0,05. Maka hipotesis terbukti, artinya ada hubungan antara usia, paritas dengan partus lama.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas maka peneliti berasumsi bahwa usia ada hubungannya dengan kejadian partus lama.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan Dari hasil penelitian tentang hubungan paritas dan usia ibu bersalin dengan kejadian partus lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa: Distribusi frekuensi Ibu bersalin berdasarkan paritas di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2016 mayoritas <4 sebanyak 158 orang (76%). Distribusi frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Usia di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2016 mayoritas >35 tahun sebanyak 86 orang (41,3%). Distribusi frekuensi Ibu Bersalin Berdasarkan Kejadian Partus Lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2016 terdapat 104 ibu dengan partus lama. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian partus lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2016 dengan ( $P_{value} = 0,015$ ). Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian partus lama di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2016 dengan ( $P_{value} = 0,000$ ).

### Saran

Kepada ibu-ibu diharapkan untuk dapat menghindari kehamilan apabila paritas sudah  $\geq 4$  dan usia sudah >35 tahun. Kepada Peneliti Selanjutnya Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mengkaji faktor-faktor resiko lain terkait kejadian partus lama terutama kejadian yang terkait dengan proses persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin R. Partus lama. Jakarta: Trans Info Media; 2014. hlm. 21.  
BKKBN. Deteksi dini komplikasi persalinan. Jakarta: BKKBN; 2010. hlm. 34.  
Depkes RI Bina Kesehatan Ibu. [laman depkes]. 2 Februari 2009. [diunduh 2 April 2016] <http://www.bkkbn.go.id>

- Dinas kesehatan Provinsi Riau. Profil kesehatan provinsi Riau tahun 2011.[laman depkes]. 05 Juni 2011. [diunduh 2 April 2016]  
<http://dinkesriau.net/hom>
- Fauziah Y. Obstetri patologi. Yogyakarta: Nuha medika; 2012. hlm. 54.
- Ishadi I.Partus Lama.[dokumen internet]. 03 Januari 2011. [diunduh 6 Maret 2016].  
<Http://www.duniabidan.0fees.net/index.-php/-download-partus-lama>
- Manuaba IAC. Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan. Jakarta: EGC; 2010. Hlm 44.
- Prawirohardjo S. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2010. hlm. 89-91
- Rekam Medik RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau; 2015.
- Saifuddin S. Buku acuan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: YBPSP; 2010. hlm. 54.